



## Perkembangan Moral Anak Awal Dan Anak Akhir

Syafira Sahara Saleh, Nurdina Hasanah, Azizah Febryani Nasution,

Dayang Lidya Fitriah, Sri Wahyuni

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [Saharasyafira17@gmail.com](mailto:Saharasyafira17@gmail.com) , [nurdinahasanah@gmail.com](mailto:nurdinahasanah@gmail.com) [azizahfebryani2@gmail.com](mailto:azizahfebryani2@gmail.com) ,  
[lidiafitriadayang@gmail.com](mailto:lidiafitriadayang@gmail.com) [sriwahyuni@uinsu.ac.id](mailto:sriwahyuni@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *The moral development of children in the early and late stages of their lives is a crucial process in shaping their character. In the early stage, children tend to rely on the influence of adults, such as parents and teachers, to understand the concepts of right and wrong. They often strictly follow rules and avoid moral violations. In contrast, in the later stage, the moral development of children becomes more complex. They start to develop a deeper understanding of morality based on the values and principles they have learned throughout their lives. Children in this stage can consider the moral consequences of their actions and develop autonomy in making moral decisions. A better understanding of the moral development of children can help adults, such as parents and educators, support the healthy moral development of their children throughout the early and late stages of their lives. Set a good example: Children tend to imitate the behavior of adults around them. Therefore, it is important for parents and adults around children to set good examples in behavior, attitudes and communication. Teach moral values: Teach children about moral values such as honesty, responsibility, empathy, mutual help, patience, etc. Discuss these values with them and provide concrete examples of how these values are applied in everyday life.*

**Keywords:** *Moral Development of Children, Early and Late.*

**Abstrak.** Perkembangan moral pada anak dalam tahap awal dan akhir hidupnya adalah proses penting dalam pembentukan karakter mereka. Pada tahap awal, anak-anak cenderung mengandalkan pengaruh orang dewasa, seperti orang tua dan guru, untuk memahami konsep baik dan buruk. Mereka sering mengikuti aturan dengan ketat dan menghindari pelanggaran moral. Sementara pada tahap akhir, perkembangan moral anak lebih kompleks. Mereka mulai mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang moralitas, berdasarkan nilai-nilai dan prinsip yang mereka pelajari sepanjang hidup. Anak-anak dalam tahap ini dapat mempertimbangkan konsekuensi moral tindakan mereka dan mengembangkan otonomi dalam pengambilan keputusan moral. Pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan moral pada anak dapat membantu orang dewasa, seperti orang tua dan pendidik, dalam mendukung perkembangan moral yang sehat pada anak-anak mereka sepanjang tahap awal dan akhir kehidupan mereka. Memberikan contoh yang baik: Anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan orang dewasa di sekitar anak untuk memberikan contoh yang baik dalam perilaku, sikap, dan komunikasi. Ajarkan nilai-nilai moral: Ajarkan anak tentang nilai-nilai moral seperti jujur, bertanggung jawab, empati, tolong-menolong, kesabaran, dan lain-lain. Diskusikan nilai-nilai ini dengan mereka dan berikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Perkembangan moral anak awal dan anak akhir.

### LATAR BELAKANG

Perkembangan moral anak berkembang dari sesuatu yang diamati kemudian menilai apakah perilaku tersebut baik atau buruk. Setelah itu anak-anak mengimitasi perilaku dalam bentuk perilaku. Moral akan berkembang sejak usia dini. Sehingga sangat diperlukan peran orang tua dalam membentuk kecerdasan moral anak. Hal itu dianggap bahwa orang tua memiliki kedekatan dengan anak. Pengetahuan yang pertama, diterima oleh anak dari orang tua. Orang tua pertama kali mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai dalam masyarakat melalui pengasuhan. Hal-hal yang pertama kali diajarkan oleh orang tua kepada anak, seperti

Received: 30 November 2023 , Accepted: 02 Januari 2024, Published: 29 Februari 2024

\* Syafira Sahara Saleh, [Saharasyafira17@gmail.com](mailto:Saharasyafira17@gmail.com)

perilaku makan dan minum sendiri, bicara, duduk, berdiri, berjalan, berlari, menggunakan dan menggerakkan anggota tubuh, membersihkan anggota tubuh dengan mandi, gosok gigi, belajar sopan santun, disiplin, membantu ayah dan ibu, beribadah, dan mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk.

Perkembangan moral pada anak pada awal dan akhir kehidupan merupakan aspek penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan individu. Perkembangan moral menggambarkan bagaimana anak-anak menginternalisasi norma-norma, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan mereka. Seiring dengan berjalannya waktu, perubahan dalam moral anak-anak dapat menjadi sangat signifikan.

Pada awal kehidupan, anak-anak sering mengandalkan pengaruh dan panduan dari orang dewasa, terutama orang tua dan pengasuh mereka, untuk membentuk pemahaman awal mereka tentang apa yang benar dan salah. Mereka cenderung mengembangkan moralitas berdasarkan aturan dan hukuman yang diberlakukan oleh orang dewasa di sekitar mereka. Pada tahap ini, mereka belum memiliki kemampuan kognitif yang matang untuk memahami kompleksitas situasi moral.

Oleh karena itu, anak membutuhkan figur orang dewasa yang dapat dijadikan panutan dalam bersikap dan berperilaku. Pembinaan moral pada anak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan perilaku dan pemberian contoh tindakan baik yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Metode yang paling efektif dalam menumbuhkan moral pada anak adalah dengan keteladanan. Pembinaan moral pada anak yang diperoleh dari orang dewasa, akan menjadi dasar bagi anak untuk memahami suatu aturan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Perkembangan kecerdasan moral anak berkaitan dengan perkembangan aspek kognitifnya dan akan berkembang seiring dengan tahapan usianya sesuai dengan pola perkembangan moral anak. Perkembangan kognitif pada anak usia dini berpengaruh terhadap kemampuan anak untuk membedakan perilaku benar dan salah berdasarkan aturan. Adanya keterkaitan antara perkembangan kognitif dan perkembangan moral telah diakui oleh ahli yaitu Piaget dan Kohlberg, yang memiliki pandangan bahwa remaja menerapkan aspek kognitif-moral pada dilema moral.

Ketika mencapai akhir masa remaja dan awal dewasa, perkembangan moral anak mencapai tingkat yang lebih tinggi. Mereka telah mengembangkan pemahaman yang lebih matang tentang konsep-konsep seperti keadilan, empati, dan etika. Mereka cenderung memiliki pandangan moral yang lebih mandiri dan mampu mempertimbangkan dampak moral dalam pengambilan keputusan mereka.

Perkembangan moral pada anak pada akhirnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, pendidikan, dan pengalaman pribadi. Penting untuk memberikan dukungan dan panduan yang tepat kepada anak-anak selama proses perkembangan moral mereka, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai moral yang positif. Dengan demikian, perkembangan moral pada anak pada akhirnya membentuk dasar bagi perilaku dan tindakan moral mereka di masa dewasa.

## **KAJIAN TEORITIS**

Perkembangan moral pada anak awal dan akhir merupakan topik yang penting dalam psikologi perkembangan. Berikut adalah landasan teori yang telah diuraikan dalam konteks perkembangan moral pada anak awal dan akhir:

### 1. Teori Kohlberg: (1963;1974)

- Lawrence Kohlberg mengembangkan teori perkembangan moral yang terkenal dengan tahapan-tahapannya. Menurut teori ini, anak-anak melewati tiga tingkatan moral, yaitu pramoral, konvensional, dan postkonvensional. Anak-anak awal biasanya berada pada tingkat pramoral, di mana moralitas mereka sangat terkait dengan hukum dan aturan. Sementara anak-anak akhir cenderung mencapai tingkat konvensional, di mana moralitas mereka lebih berfokus pada norma sosial.

### 2. Teori Piaget:

- Jean Piaget juga memberikan kontribusi dalam pemahaman perkembangan moral anak-anak. Menurut Piaget, anak-anak mengalami perkembangan moral seiring perkembangan kognitif mereka. Pada tahap operasi konkret, yang biasanya dimiliki oleh anak-anak akhir, mereka mulai memahami konsep-konsep moral seperti aturan dan keadilan.

### 3. Teori Attachment:

- Teori attachment oleh John Bowlby juga memiliki implikasi pada perkembangan moral. Anak-anak yang memiliki hubungan yang aman dengan orang tua mereka cenderung memiliki landasan moral yang kuat. Mereka belajar mengenai kepercayaan, empati, dan keterikatan melalui hubungan ini.

### 4. Teori Sosial-Kognitif:

- Teori sosial-kognitif menekankan pentingnya belajar moral melalui observasi dan pengalaman. Anak-anak memperoleh pemahaman moral melalui interaksi dengan orang lain, terutama melalui pengamatan terhadap perilaku orang dewasa dan teman sebaya.

### 5. Teori Etika Perkembangan Sosial:

- Teori ini menyoroti pentingnya lingkungan sosial dalam perkembangan moral anak. Anak-anak awal biasanya lebih dipengaruhi oleh otoritas seperti orang tua dan guru, sementara anak-anak akhir lebih banyak terlibat dalam interaksi sosial dan mempertimbangkan perspektif orang lain.

Perkembangan moral adalah proses yang kompleks dan beragam, dan anak-anak dapat mengalami perubahan dalam pemahaman dan perilaku moral mereka seiring pertumbuhan. Seiring waktu, perkembangan moral anak berkontribusi pada pembentukan karakter mereka dan cara mereka berinteraksi dengan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kualitatif pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian tertentu. Berikut ini adalah contoh metode penelitian yang dapat digunakan dalam studi mengenai perkembangan moral pada anak pada tahap awal dan akhir kehidupan:

### 1. Desain Penelitian:

#### Studi Longitudinal

1. Desain penelitian studi longitudinal akan melibatkan pengumpulan data dari kelompok anak yang sama selama periode waktu yang cukup lama, mungkin bertahun-tahun. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melacak perkembangan moral dari tahap awal hingga akhir kehidupan anak.

### 2. Partisipan:

1. Anak-anak dalam berbagai kelompok usia, mulai dari anak usia prasekolah hingga usia dewasa muda.
2. Orang tua atau wali sebagai informan tambahan.
3. Kelompok kontrol yang mewakili berbagai latar belakang sosial dan budaya.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data:

1. Wawancara: Melakukan wawancara dengan anak-anak dan orang tua/wali untuk mendapatkan wawasan tentang pemahaman moral, nilai, dan pengalaman moral anak.
2. Observasi: Mengamati perilaku anak dalam situasi moral tertentu untuk memahami bagaimana mereka merespons dilema moral.
3. Kuesioner: Menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman moral anak-anak.
4. Catatan pengembangan: Mengumpulkan data perkembangan moral dari catatan sepanjang waktu.

#### 4. Prosedur Penelitian:

1. Memulai dengan wawancara awal dan pengumpulan data observasi tentang anak-anak yang lebih muda.
2. Mengulangi wawancara dan pengumpulan data secara berkala seiring pertambahan usia anak.
3. Analisis data secara rutin untuk mengidentifikasi tren perkembangan moral.

#### 5. Analisis Data:

1. Analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman moral anak-anak.
2. Membandingkan hasil antara kelompok usia yang berbeda.

#### 6. Etika Penelitian:

1. Mendapatkan izin dari lembaga etika penelitian.
2. Mendapatkan persetujuan tertulis dari orang tua/wali anak-anak yang berpartisipasi.

#### 7. Interpretasi Hasil:

1. Membahas hasil penelitian dalam konteks teori-teori perkembangan moral yang telah dijelaskan dalam pendahuluan.
2. Menyoroti implikasi praktis untuk mendukung perkembangan moral anak pada tahap awal dan akhir kehidupan.

Penelitian dan merinci implikasi lebih lanjut untuk penelitian dan praktik. Metode penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam perkembangan moral anak pada tahap awal dan akhir kehidupan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dan isi dalam penelitian mengenai perkembangan moral pada anak pada tahap awal dan akhir kehidupan akan membahas hasil penelitian, interpretasi temuan, dan implikasi dari penelitian tersebut. Berikut adalah contoh isi yang dapat disertakan dalam pembahasan:

#### 1. Ringkasan Hasil Penelitian:

1. Membahas temuan utama dari penelitian, termasuk tren perkembangan moral yang diamati pada anak-anak dalam kelompok usia yang berbeda.

#### 2. Perbandingan Antara Kelompok Usia:

1. Menganalisis perbedaan dalam pemahaman moral, nilai, dan perilaku antara anak-anak pada tahap awal dan akhir kehidupan.
2. Mengidentifikasi kemungkinan pemicu perubahan dalam perkembangan moral.

3. Hubungan dengan Teori-Teori Perkembangan Moral:

1. Menghubungkan temuan penelitian dengan teori-teori perkembangan moral seperti teori Kohlberg, teori Piaget, dan teori attachment.
2. Menjelaskan sejauh mana temuan mendukung atau meragukan teori-teori tersebut.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral:

1. Membahas faktor-faktor sosial, budaya, dan individu yang mungkin memengaruhi perkembangan moral anak-anak.
2. Misalnya, peran orang tua, pendidikan, lingkungan sosial, dan pengalaman pribadi.

5. Implikasi Praktis:

1. Mendiskusikan implikasi penelitian ini dalam konteks pendidikan dan pengasuhan anak.
2. Bagaimana orang tua, guru, dan pengasuh dapat mendukung perkembangan moral yang sehat pada anak-anak pada tahap awal dan akhir kehidupan.

6. Keterbatasan Penelitian:

1. Mengakui keterbatasan penelitian, seperti ukuran sampel, metode pengumpulan data, atau aspek lain yang dapat memengaruhi validitas hasil.

7. Rekomendasi Penelitian Lanjutan:

1. Menyebutkan arah penelitian masa depan yang dapat memperdalam pemahaman tentang perkembangan moral anak.
2. Mungkin menyarankan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada faktor tertentu atau kelompok usia yang belum diteliti.

8. Kesimpulan:

1. Merangkum keseluruhan pembahasan, menyoroti temuan kunci, implikasi, dan pentingnya penelitian ini dalam memahami perkembangan moral anak.

Pembahasan dan isi tersebut akan membantu membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana anak-anak mengembangkan moralitas mereka pada tahap awal dan akhir kehidupan, serta memberikan panduan praktis bagi orang tua, pendidik, dan peneliti di masa depan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perkembangan moral anak pada tahap awal dan akhir kehidupan adalah proses yang kompleks, yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk pengaruh orang dewasa, pengalaman sosial, dan perkembangan kognitif. Anak-anak pada tahap awal cenderung mengandalkan aturan dan hukuman dalam menentukan apa yang

benar dan salah, sementara anak-anak pada tahap akhir mengembangkan pemahaman moral yang lebih mendalam dan dapat mempertimbangkan dampak moral dalam pengambilan keputusan mereka. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran orang tua, pendidik, dan lingkungan sosial dalam mendukung perkembangan moral yang sehat pada anak-anak. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan moral yang baik dan lingkungan yang mendukung sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak untuk masa depan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Alwi, M. (2011). Pendidikan Moral Karakter: Landasan, Strategi, dan Implementasinya. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyani, S. (2013). Psikologi Perkembangan Anak. PT Indeks.
- Yuliati, N. (2015). Pendidikan Moral Anak Usia Dini. Ar-Ruzz Media.
- Suparmini, T. (2013). Konsep Moralitas dalam Islam. Pustaka Ibnu Katsir.
- Suyanto, B. (2010). Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik. PT Rineka Cipta.